

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS POSTER DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN MEDIA *SCRAPBOOK*
SISWA KELAS VIIID MTsN 2 GUNUNGKIDUL**

MUHAMMAD YUSUF ISNAINI
MTsN 2 Gunungkidul
Email : yusufisnaini73@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis poster dengan pendekatan kontekstual menggunakan media buku tempel pada siswa kelas VIIID MTsN 2 Gunungkidul dengan menggunakan media buku tempel (*Scrapbook*). Adapun hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah: pembelajaran menggunakan media buku tempel dapat meningkatkan keterampilan menulis poster siswa kelas kelas VIIID. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIID MTsN 2 Gunungkidul sebanyak 32 siswa. Penelitian ini terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes berupa menulis poster. Hasil yang diperoleh menunjukkan keterampilan menulis siswa kelas VIIID MTsN 2 Gunungkidul meningkat. Hasil tes pratindakan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65,9 dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,46. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 4,56 poin . Pada siklus II diperoleh rata-rata kelas sebesar 77,68. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,22 poin. Jadi peningkatan yang terjadi dari pratindakan sampai pada siklus II sebesar 11,78 poin.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Poster, Kontekstual, Scrapbook

ABSTRACT

This study aims to improve the skills of writing posters using a contextual approach using the scrapbook media for class VIIID students at MTsN 2 Gunungkidul using the scrapbook media. The hypothesis of this classroom action research is: learning using scrapbook media can improve the poster writing skills of class VIIID students. This study uses a class action research design. The subjects of this study were 32 students of class VIIID MTsN 2 Gunungkidul. This study consisted of two cycles, namely cycle I and cycle II. Data collection techniques using tests. The test is in the form of writing a poster. The results obtained showed that the writing skills of class VIIID students at MTsN 2 Gunungkidul increased. The results of the pre-action test showed an average value of 65.9 and in cycle I an average value of 70.46 was obtained. This means an increase of 4.56 points . In cycle II, the class average was 77.68. This shows an increase from cycle I to cycle II of 7.22 points. So the increase that occurred from pre-action to cycle II was 11.78 points.

Keywords: Writing skill, Poster, Contextual, Scrapbook

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat pilar tersebut saling berkaitan. Penguasaan aspek keterampilan akan mencerminkan tingkat kemahiran seseorang dalam berkomunikasi. Untuk menjadi terampil dalam berkomunikasi dibutuhkan latihan karena kemampuan berkomunikasi ini tidak datang dengan sendirinya. Melatih kemampuan berkomunikasi berarti juga melatih keterampilan berpikir dan berbahasa.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu

kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. (Kusumaningsih, 2013 :66).

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks dalam arti melibatkan berbagai keterampilan untuk mengungkap ide, pikiran, pengetahuan, pengalaman hidupnya maupun pengalaman orang lain dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan mudah dipahami oleh orang lain.

Tulisan yang baik harus mampu menyatakan suatu yang bermakna. Untuk memperoleh tulisan yang baik, seorang penulis harus tahu maksud dan tujuan dari penulisannya. Dalam kehidupan modern jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Menulis merupakan suatu alat yang ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran dalam pendidikan.

Menulis poster merupakan salah satu kompetensi dasar harus dikuasai dan diharapkan siswa mampu menulis poster untuk berbagai keperluan. Adapun indikator yang dicapai adalah siswa mampu menulis poster melalui media buku tempel. Berdasarkan temuan di lapangan, banyak siswa yang belum memahami cara menulis terutama menulis poster. Poster adalah media yang diharapkan mampu memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. (Kustandi dkk, 2011 : 50).

Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatantannya. jadi poster dapat didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang. (Sudjana, 2010 : 51).

Siswa biasanya masih merasa kesulitan dalam membedakan antara poster dan slogan, padahal menulis poster merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas VIII SMP/MTs, berdasarkan hasil observasi di kelas VIII MTsN 2 Gunungkidul, masih banyak ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran menulis poster. Berbagai masalah tersebut antara lain; (1) nilai rata-rata siswa masih belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70; (2) siswa masih belum maksimal dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh guru di sekolah; (3) media yang digunakan guru masih kurang menarik sehingga siswa kurang bersemangat; (4) siswa masih bingung dalam menentukan tema poster.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan pendekatan kontekstual dan media buku tempel yang bertema lingkungan hidup. Hal ini didasarkan pada observasi lapangan bahwa siswa kurang peduli dengan lingkungan hidup. Pendekatan kontekstual merupakan satu cara yang dapat membantu guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehingga dapat diasumsikan bahwa pendekatan kontekstual akan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis poster.

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang dipelajari siswa dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (Rubiyanto, 2010 : 72).

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televise, diagram, media cetak (printed material), computer, dan lai sebagainya. (Indriana, 2011 : 13).

Secara umum media diketahui sebagai perantara dari suatu informasi untuk diterima oleh penerima. Istilah media berasal dari latin dan merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang berarti perantara atau pengantar. Asosiasi komunikasi dan teknologi pendidikan (Association For Educational Communications And Technology/ AECT 1979) mengemukakan

bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran untuk proses penyampaian informasi. (Suryani dkk, 2018: 2).

Scrapbook berasal dari dua kata yaitu scrap (barang sisa) dan book (buku /lembaran). (<https://www.ruangbaca.net/2019/05/pengertian-media-pembelajaran-scrapbook.html>).

Scrapbook merupakan seni dan teknik menghias album foto atau pribadi, agar penampilannya menjadi lebih indah. Scrapbook tidak hanya sekedar menempel kertas bergambar, tetapi juga menungkan ekspresi dengan harmonitas warna, motif serta bentuk. Seni scrapbook ditemukan di Inggris pada abad ke-15 yang berasal dari kata scrap artinya barang sisa, awalnya untuk mengkompilasi resep masakan, puisi dan kata-kata indah. Dalam perkembangannya, media dan material scrapbook menjadi lebih bervariasi. (Hardiana, 2015 : 4).

Media scrapbook bertema lingkungan budaya juga sesuai dengan usia siswa. Siswa usia MTs khususnya kelas VIII biasanya masih menyukai media yang lucu, menarik, dan kreatif. Selain dapat menambah keberagaman jenis media, tema yang diambil juga sangat berguna sebagai usaha untuk menyadarkan siswa untuk menjaga lingkungan hidup.

METODE PENELITIAN

Penelitian berjudul “Peningkatan keterampilan menulis poster dengan pendekatan kontekstual menggunakan media *scrapbook* siswa VIIID MTsN 2 Gunungkidul”. Subyek Penelitian adalah guru dan siswa MTsN 2 Gunungkidul yang berjumlah 32 siswa. Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Gunungkidul, khususnya di kelas VIIID Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan pada bulan September 2022, sekolah tersebut dipakai sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah tempat peneliti mengajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan metode pengamatan dan tes. Instrumen yang digunakan, meliputi: Lembar Pengamatan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar Kerja dan Soal Tes Lembar kerja merupakan kertas kerja yang digunakan siswa dalam pembelajaran, yang berisi materi pelajaran yang harus diselesaikan siswa, sedangkan soal tes yang dikerjakan secara individual oleh siswa untuk mengetahui kemajuan belajar siswa khususnya dari aspek kognitif yang mencerminkan Penguasaan dan pemahaman terhadap materi menulis poster dengan media *Scrapbook*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Deskripsi Kondisi Awal

Tabel 1. Hasil Tes Pratindakan Keterampilan Menulis Poster

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase	Nilai Rata-rata
1	Sangat Baik	86-100	0	0	0	66,8 (Cukup)
2	Baik	73-85	4	340	23%	
3	Cukup	61-72	13	936	35,52%	
4	Kurang	50-60	10	600	32,25%	
5	Sangat Kurang	0-49	4	196	12,5%	
Jumlah			31	2072	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes pratindakan keterampilan menulis poster siswa dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,8. Tidak ada siswa yang dapat mencapai kategori sangat baik atau nilai 86-100. Sebanyak 4 siswa atau 23% mendapat nilai antara 73-85 dalam kategori baik. Ada 13 siswa atau 35,52% yaitu kategori cukup. Terdapat 10 siswa atau 34,25% dalam kategori kurang. Dan sebanyak 4 siswa atau 12,5% masih memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang yaitu 0-49.

Nilai rata-rata kelas menulis poster pada saat pratindakan sebesar 66,8. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa kelas VIIID MTsN 2 Gunungkidul masih banyak yang belum mendapatkan nilai maksimal. Hasil tersebut dimungkinkan karena pembelajaran menulis poster belum dipahami siswa dan belum ada pemanfaatan media. Hasil tes pratindakan tiap aspek pada siklus pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus Pratindakan Tiap Aspek

	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata
1.	Komposisi poster	57,41
2.	Keefektifan kalimat poster	62,5
3.	Bentuk tulisan poster	58,06
4.	Penyajian gambar pesanan poster	62,58
5.	Kerapian	64,51
Jumlah		305,06
Rata-rata		61,01

Data pada tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata tes tiap aspek keterampilan menulis poster sebelum melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis poster sebelum melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel aspek komposisi poster sebesar 57,41. Nilai rata-rata aspek keefektifan kalimat poster adalah 62,5. Nilai rata-rata aspek bentuk tulisan poster sebesar 58,60. Nilai rata-rata aspek penyajian pesanan gambar sebesar 62,58 dan aspek kerapian mencapai nilai rata-rata 64,51. Penjelasan secara rinci hasil keterampilan menulis poster sebelum melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya dapat dilihat pada paparan berikut.

Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus I

Tabel 3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase	Nilai Rata-rata
1	Sangat Baik	86-100	3	300	9,37%	70,46 (Cukup)
2	Baik	73-85	7	595	21,87%	
3	Cukup	61-72	7	504	21,87%	
4	Kurang	50-60	11	660	34,37%	
5	Sangat Kurang	0-49	4	196	12,5%	
Jumlah			32	2255	100%	

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis poster siswa pada siklus I dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 70,46. Ada 3 siswa atau 9,37% yang berhasil mendapat kategori sangat baik yaitu pada rentang nilai 86-100. Sebanyak 7 siswa atau 21,87% mencapai kategori baik yaitu pada rentang nilai 73-85. Terdapat 7 siswa atau 21,87% yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 61-72. Sebanyak 11 siswa atau 34,37%

siswa mendapat kategori kurang dengan rentang nilai 50-60 dan sebanyak 4 siswa atau 12,5% masih dalam kategori sangat kurang yaitu pada rentang nilai 0-49.

Nilai rata-rata kelas menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya pada siklus I sebesar 70,46. Hasil tes keterampilan menulis poster dapat disimpulkan dari 32 siswa masih ada 11 siswa yang mendapat kategori kurang dan 4 siswa yang ada pada kategori sangat kurang atau belum mencapai nilai yang maksimal. Hal tersebut dimungkinkan karena pembelajaran menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya yang diterapkan peneliti dirasa masih baru oleh siswa. Hal ini menyebabkan nilai tes yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya tiap aspek pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Tiap Aspek

No.	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata
1.	Komposisi poster	61,25
2.	Keefektifan kalimat poster	62,5
3.	Bentuk tulisan poster	61,87
4.	Penyajian gambar pesanan poster	67,5
5.	Kerapian	65
Jumlah		318,12
Rata-rata		63,62

Tabel 4 menunjukkan nilai rata-rata tes tiap aspek keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya siswa kelas VIIID MTsN 2 Gunungkidul. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya aspek komposisi poster sebesar 61,25. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya aspek keefektifan kalimat poster adalah 62,5.

Nilai rata-rata keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya aspek bentuk tulisan poster sebesar 61,87. Selanjutnya nilai rata-rata keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema lingkungan hidup aspek penyajian pesanan gambar poster sebesar 67,5. Kemudian nilai rata-rata keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema lingkungan hidup aspek kerapian poster adalah 63,75.

Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus II

Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase	Nilai Rata-rata
1	Sangat Baik	86-100	3	300	9,3%	76,43 (Baik)
2	Baik	73-85	10	850	31,25%	
3	Cukup	61-72	13	936	40,62%	
4	Kurang	50-60	6	360	18,75%	
5	Sangat Kurang	0-49	0	0	0%	
Jumlah			32	2446	100%	

Data tabel 5 menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema lingkungan hidup secara klasikal mencapai nilai rata-rata 76,43 atau berada dalam kategori baik. Rentang nilai 86-100 dengan kategori nilai sangat baik dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 9,3%. Rentang nilai 73-85 dengan kategori baik dicapai oleh 10 siswa atau 31,25%. Rentang nilai 61-72 dengan kategori cukup dicapai 13 siswa atau 40,62%. Rentang nilai 50-60 dengan kategori kurang dicapai 6 siswa atau 18,75%. Sedangkan untuk kategori sangat kurang dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu rentang nilai 0-49 tidak ada yang mencapainya.

Hasil tes keterampilan menulis poster pada siklus II sudah menunjukkan kategori baik dan sudah memenuhi KKM sebesar 70. Dari seluruh siswa di kelas VIIID MTsN 2 Gunungkidul tidak ada satupun siswa yang mendapat nilai dalam kategori sangat kurang. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah lebih mengerti fungsi buku tempel bertema lingkungan hidup yang digunakan dalam pembelajaran menulis poster. Selain itu, siswa lebih mudah memahami poster yang menarik dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis poster. Siswapun lebih memahami tentang menulis poster setelah dilakukan pembahasan lebih lanjut dari hasil keterampilan menulis poster siswa pada siklus I.

Data diatas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik adalah siswa yang sudah tepat menerapkan kriteria penilaian yang harus diperhatikan dalam keterampilan menulis poster dengan baik. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik adalah siswa yang sudah cukup mampu menerapkan kriteria penilaian yang harus diperhatikan dalam keterampilan menulis poster. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai cukup adalah siswa yang cukup mampu menerapkan kriteria penilaian dalam posternya dengan baik. Sementara siswa yang memperoleh nilai kurang adalah siswa yang kurang mampu menerapkan kriteria penilaian dalam posternya dan siswa yang memperoleh nilai sangat kurang tidak satupun siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori tersebut. Hasil tes keterampilan menulis poster untuk tiap-tiap aspek penilaian pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Aspek Komposisi Poster Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata
1.	Komposisi poster	70,62
2.	Keefektifan kalimat poster	70
3.	Bentuk tulisan poster	71,25
4.	Penyajian gambar pesanan poster	74,37
5.	Kerapian	68,12
Jumlah		354,36
Rata-rata		70,87

Data pada tabel 6 menunjukkan nilai rata-rata keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel lingkungan hidup tiap aspek. Dari data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis poster adalah 70,87. Pada aspek komposisi nilai rata-rata tes keterampilan menulis poster sebesar 70,62. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek keefektifan kalimat poster mencapai 70. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema lingkungan hidup aspek bentuk tulisan mencapai 71,25..

Selanjutnya nilai rata-rata keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan menggunakan media buku tempel bertema lingkungan hidup aspek penyajian gambar pesanan poster adalah 74,37. Kemudian nilai rata-rata keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan menggunakan media buku tempel bertema lingkungan hidup aspek penyajian gambar pesanan poster adalah 68,12.

Pembahasan

Rendahnya hasil tes keterampilan menulis poster pada kondisi awal yang ditampilkan pada tabel 2 dan 3, disebabkan karena dalam proses pembelajaran peneliti masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Siswa hanya sebagai objek dalam pembelajaran sehingga siswa pasif dan kesulitan memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini sesuai pendapat Roestiyah tentang Kelemahan model ceramah 1) Guru lebih aktif sedangkan murid pasif karena perhatian hanya terpusat pada guru 2) Siswa seakan diharuskan mengikuti segala apa yang disampaikan oleh guru, meskipun murid ada yang bersifat kritis karena guru dianggap selalu benar 3) Siswa akan lebih bosan dan merasa mengantuk, karena dalam metode ini, hanya guru yang aktif dalam proses belajar mengajar, sedangkan para peserta didik hanya duduk diam mendengarkan penjelasan yang telah diberikan oleh guru. (Roestiyah, 2008 :138).

Pada penelitian ini peneliti memilih media pembelajaran *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis poster. Penerapan media *Scrapbook* pada penulisan poster, siswa dibimbing menuliskan poster tentang lingkungan hidup secara kreatif dan inovatif. Tiap siswa mencatat poin-poin penting dari materi yang disampaikan dan setiap siswa menyajikan kembali materi yang telah disampaikan guru dalam bentuk poster.

Pada siklus pratindakan siswa belum mengerti tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis poster. Siswa hanya tahu kalau poster adalah gambar dengan sedikit tulisan. Pada siklus pratindakan siswa hanya asal membuat poster dan kurang memperhatikan komposisi poster yang baik. Saat pembelajaran pada siklus I peneliti menekankan pada siswa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam komposisi poster, hasilnya tulisan poster siswa meningkat sedikit demi sedikit. Pada pembelajaran siklus I, hasil belajar siswa belum memuaskan karena masih 15 anak yang belum mencapai nilai KKM. Hal ini disebabkan karena anak-anak yang duduk dibaris belakang belum fokus dan masih ramai karena terbatasnya *Scrapbook* dalam pembelajaran tema lingkungan hidup. maka perlu ada inovasi/pengembangan pada pembelajaran siklus II. Pada Siklus II peneliti melakukan:

1. Setiap meja akan dibagi *Scrapbook* untuk menemukan ide dalam menulis poster. Hal ini sejalan dengan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan Ferawati pengaruh media *scrapbook* terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar. Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar memiliki pengaruh, rata-rata nilai pre-test dan post-test yang artinya ada pengaruh penggunaan media *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. (Ferawati dkk 2022). Syahrums dkk dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa Rata-rata prosentase nilai tes berbicara pada pelajaran Bahasa Indonesia dari sebelum menggunakan metode pembelajaran *Scrapbook* ke setelah menggunakan metode pembelajaran *Scrapbook* menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara ini karena siswa merasa senang dengan metode pembelajaran *Scrapbook* yang diberikan oleh guru. Penggunaan metode pembelajaran *Scrapbook* besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa baik itu dari keterampilan menulisnya maupun keterampilan berbicara. Siswa terlihat bersemangat pada kegiatan belajar kelompok dengan metode pembelajaran *Scrapbook*. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik (Syahrums dkk 2021).
2. Kelompok yang telah selesai bisa menempel hasil pekerjaannya di papan yang telah disediakan dan kelompok yang lainnya akan mengunjunginya dan menuliskan komentarnya.

3. Menerima dan mendiskusikan masukan kolaborator. Pada siklus II peneliti benar-benar mengindahkan masukan serta mencari solusi tentang masalah pembelajaran yang terjadi pada siklus I sedangkan pada siklus I belum banyak masukan dari kolaborator. Hal ini sesuai dengan tulisan Drs . Moh. Fathur Rohman kolaborator dapat memberikan umpan balik (*feedback*) pada saat evaluasi refleksi yang tujuannya perbaikan tindakan yang kita lakukan. Masukan dan data-data yang diberikan kolaborator dapat menjadi bahan perbaikan untuk penelitian tindakan pada siklus berikutnya. Siklus berikutnya inipun dibentuk secara mandiri sebagai kelanjutan (progres) (<https://cariptkonline.wordpress.com/tag/kolaborator/>)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan maka Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada proses pembelajaran keterampilan menulis poster guru juga melakukan perubahan dari siklus ke siklus untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Pada siklus pratindakan guru belum memberikan tindakan pada siswa, pada siklus I guru memberikan tindakan berupa pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel. Kemudian pada siklus II sebagai tindakan akhir guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dan siswa yang mengalami perkembangan keterampilan menulis poster. Pada proses pembelajaran yang diterapkan peneliti yang bervariasi membuat siswa lebih mudah memahami dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
2. Keterampilan menulis poster siswa kelas VIIID MTsN 2 Gunungkidul setelah mengikuti pembelajaran menulis poster dengan pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut didasarkan pada hasil analisis data tes pratindakan, siklus I, dan siklus II yang terus meningkat. Hasil tes pratindakan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65,9 dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,46. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 4,56 poin. Pada siklus II diperoleh rata-rata kelas sebesar 77,68. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,22 poin atau sebesar 8,47%. Jadi peningkatan yang terjadi dari pratindakan sampai pada siklus II sebesar 11,78 poin.

DAFTAR PUSTAKA

- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ferawati, Andi dkk. 2022. Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar. *Journal Bosowa Of Education*
- Hardiana, Iva. 2015. *Terampil Membuat 50 Kreasi Scrapbook Cantik Pada Frame*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- I Made Wirartha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- Indriana, Dian. 2011. *Ragam Alat Bantu Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk.. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi..
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nanik Rubiyanto. (2010). *Strategi Pembelajaran Holistik di sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Suliyanto (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Suryani, Nunuk dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahrum dkk. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Keterampilan Berbicara. *Indonesian Journal of Instructional Technology*
- Roestiyah, NK. 2008. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta.